

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN  
PETANI PENANGKAR BENIH PADI DENGAN  
PETANI NON PENANGKAR BENIH PADI  
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Pertanian  
Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

**Oleh**

**M. SRI**  
**NIM. 100/FP/99**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
2003**

## RINGKASAN

MASRI, NIRM : 9981554122050215, ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PENANGKAR BENIH DENGAN PETANI NON PENANGKAR BENIH DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian usahatani penangkar benih dan non penangkar benih padi di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Masbagik, Kecamatan Sikur dan Kecamatan Selong, yang didasarkan karena ditiga Kecamatan tersebut terdapat paling banyak petani penangkar benih dan terluas garapan usahatannya.

Pada tiga Kecamatan tersebut diambil masing-masing 5 responden untuk petani penangkar benih dan 5 responden untuk petani non penangkar benih sehingga responden seluruhnya berjumlah 30 orang masing-masing 15 orang untuk petani penangkar benih dan 15 orang untuk petani non penangkar benih.

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis yaitu : Diduga petani yang melaksanakan usahatani penangkaran benih lebih besar pendapatannya dibandingkan dengan usahatani non penangkar benih.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata produksi dan pendapatan usahatani penangkar benih dan non penangkar benih digunakan analisis statistik uji "t".

Besarnya pendapatan rata-rata petani responden usahatani penangkar benih sebesar Rp. 12.567.713,- perhektar sedangkan pendapatan petani non penangkar benih adalah Rp. 3.792.916,- perhektar sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 8.774.797,- perhektar.

Dari hasil analisis uji "t" diperoleh nilai t-hitung = 12,91668 dan t-tabel = 1,697. Hal ini berarti ada beda nyata antara pendapatan usahatani penangkar benih dan usahatani non penangkar benih.